

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

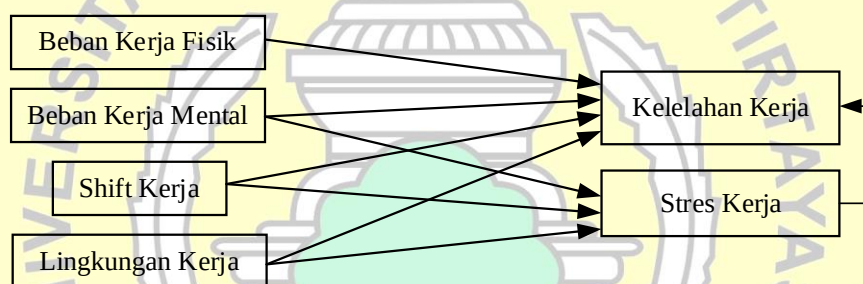
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berbasis filsafat positivisme, berfungsi untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan survei sendiri adalah teknik cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tulisan. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling proportionated stratified random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang melibatkan pembagian populasi menjadi beberapa strata atau subkelompok yang homogen. Populasi pada penelitian ini dikelompokkan menjadi strata atau subkelompok sesuai dengan unit kerja. Berdasarkan paradigma penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam hubungan kausal atau sebab akibat dengan paradigma jalur. Jika dilihat berdasarkan waktu penelitiannya, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu observasi terhadap fenomena dilakukan hanya dalam satu periode waktu tertentu saja.

Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa hasil dari pendekatan survei yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun kuesioner yang disebarkan yaitu kuesioner *Rating Scale Mental Effort* (RSME) untuk mengukur beban kerja mental, penggunaan kuesioner ini dikarenakan sifatnya yang unidimensi, yaitu hanya mengukur *mental effort*. Kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS10) untuk mengukur stres kerja, penggunaan kuesioner ini dikarenakan mudah dan paling banyak digunakan untuk mengukur persepsi stres dan kuesioner *Swedish Occupational Fatigue Inventory* (SOFI) untuk mengukur kelelahan kerja, penggunaan kuesioner ini dikarenakan

dapat menggambarkan kelelahan secara komprehensif. Hasil dari seluruh data yang telah terkumpul akan diolah dengan metode *structural equation modelling* (SEM) berbasis *partial least square* (PLS) atau biasa disebut SEM-PLS menggunakan *software* SmartPLS 3.2.9. Metode SEM-PLS digunakan untuk mengevaluasi pengaruh langsung variabel eksogen (beban kerja mental) terhadap variabel endogen (kelelahan kerja) dan pengaruh tidak langsung beban kerja mental terhadap kelelahan kerja melalui stres kerja. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.1.1 Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini merupakan sebuah landasan atau dasar yang digunakan sebagai acuan penelitian. Kerangka teori dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.



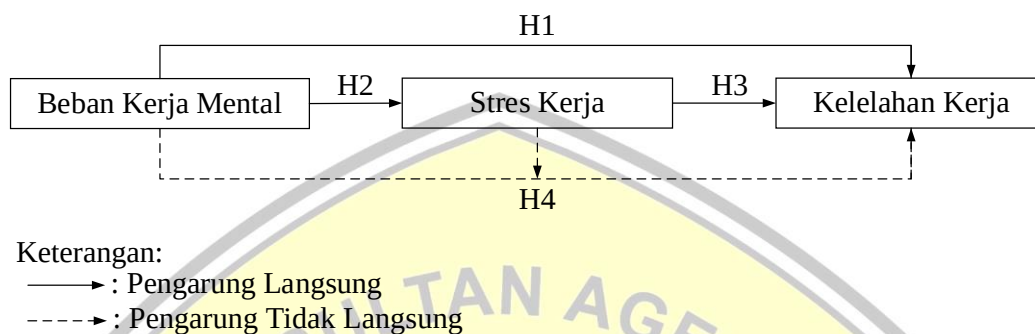
Gambar 3. Kerangka Teori

(Sumber: Risnatalia dan Wibawa (2024), (Pratiwi dkk, 2023), (Amirah dan Agustini, 2022), (Kusumawati dan Dewi, 2021), (Salsabila dkk, 2021), (Habeahan dkk, 2020), (Ekawati dan Sarifah, 2020), (Zulmaidarleni dkk, 2019))

Menurut Risnatalia dan Wibawa (2024), Pratiwi dkk (2023), Amirah dkk (2022), Kusumawati dan Dewi (2021), Salsabila dkk (2021), Habeahan (2020), Ekawati (2020), dan Zulmaidarleni dkk (2019) kelelahan kerja dan stres kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu beban kerja fisik, beban kerja mental, shift kerja, dan lingkungan kerja. Berdasarkan kerangka teori yang dibuat, ditemukan hubungan antara beban kerja mental, stres kerja, dan kelelahan kerja. Oleh karena itu, fokus penelitian dalam penelitian ini hanya kepada faktor beban kerja mental, stres kerja, dan kelelahan kerja yang. Model penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 4.

3.1.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan beberapa faktor yang dijelaskan dalam kerangka teori pada Gambar 3, dibentuklah kerangka konsep penelitian yang dilakukan pada penelitian ini. Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Kerangka Konsep

Pada Gambar 4, dapat dilihat bahwa kerangka konsep dalam penelitian ini didasarkan pada variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kelelahan kerja pada karyawan, yaitu beban kerja mental dan stres kerja. Stres kerja dalam konsep penelitian ini juga berperan sebagai variabel yang dapat memediasi pengaruh beban kerja mental terhadap kelelahan kerja. Selain itu, terdapat faktor perancu yang dapat mempengaruhi ketiga variabel dalam penelitian ini, yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja. Faktor-faktor tersebut merupakan data umum dari responden dan tidak diteliti dalam penelitian ini, penelitian ini hanya berfokus untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel-variabel utama. Adapun hipotesis yang terdapat pada penelitian ini dengan mengacu kepada kerangka konseptual yang telah dibuat yaitu:

H1: Pengaruh beban kerja mental terhadap kelelahan kerja

H2: Pengaruh beban kerja mental terhadap stres kerja

H3: Pengaruh stres kerja terhadap kelelahan kerja

H4: Pengaruh beban kerja mental terhadap kelelahan kerja melalui stres kerja

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai karakteristik atau nilai yang melekat pada individu, objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Setiap variabel yang

ditentukan harus ada variasinya. Agar penelitian dapat memiliki variasi, penting untuk mendasarkannya pada berbagai sumber data atau objek yang berbeda (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis variabel yang dikembangkan, yaitu variabel independen, variabel mediator, dan variabel dependen. Definisi operasional dari setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 7. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Variabel Bebas (X): Beban Kerja Mental (X)	Selisih antara tuntutan beban kerja dari suatu tugas dengan kapasitas maksimum beban mental seseorang dalam kondisi termotivasi (Hutabarat, 2017)	Kuesioner <i>Rating Scale Mental Effort</i> (RSME) (Ziljstra dan Hendrikus, 1993)	Ordinal	a. 0 (1-15): Tidak ada usaha sama sekali b. 1 (16-33): Hampir tidak ada usaha c. 2 (34-51): Usaha yang dilakukan sangat kecil d. 3 (52-88): Usaha yang dilakukan kecil e. 4 (89-114): Usaha yang dilakukan cukup besar f. 5 (115-136): Usaha yang dilakukan sangat besar g. 6 (137-150): Usaha yang dilakukan sangat besar sekali
2	Variabel Mediasi (Z): Stres Kerja (Z)	Suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi individu (Suryani dan Yoga, 2018)	Kuesioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS10) (Cohen dkk, 1994)	Ordinal	a. 0: Tidak Pernah b. 1: Hampir tidak pernah c. 2: Kadang-kadang d. 3: Cukup sering e. 4: Sangat sering
3	Variabel Terikat (Y): Kelelahan Kerja (Y)	Suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan yang lebih lanjut, sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat (Tarwaka, 2015)	Kuesioner <i>Swedish Occupational Fatigue Inventory</i> (SOFI) (Ahsberg dan Gamberale, 1998)	Ordinal	a. 0-6: 1. 0: Tidak pernah merasakan 2. 6: Sangat merasakan

Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap pengukuran dalam kuesioner RSME, PSS10, dan SOFI yang mengukur variabel beban kerja mental, stres kerja, dan kelelahan kerja.

a. Kuesioner *Rating Scale Mental Effort* (RSME)

Di bawah ini merupakan penjelasan dari pengukuran dalam kuesioner RSME.

Tabel 8. Pengukuran Variabel Beban Kerja Mental

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Kode	Referensi
Beban Kerja Mental (X)	-	Beban Mental Kerja (BMK)	Selama sebulan terakhir, seberapa berat pekerjaan yang anda lakukan selama bekerja?	BKM1	(Ziljstra dan Hendrikus, 1993)
		Kesulitan Kerja (KK)	Selama sebulan terakhir, seberapa besar tingkat kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan anda selama bekerja?	BKM2	
		Performansi Kerja (PK)	Selama sebulan terakhir, bagaimana anda menilai tingkat performansi diri selama bekerja?	BKM3	
		Usaha Mental Kerja (UMK)	Selama sebulan terakhir, menurut anda seberapa besar usaha mental yang anda keluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan anda selama bekerja?	BKM4	
		Kecemasan & Kegelisahan Kerja (KgK)	Selama sebulan terakhir, seberapa besar kegelisahan yang anda rasakan selama bekerja?	BKM5	
		Kelelahan Kerja (KIK)	Selama sebulan terakhir, seberapa besar kelelahan yang anda rasakan saat menyelesaikan pekerjaan anda selama bekerja?	BKM6	

b. Kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS10)

Di bawah ini merupakan penjelasan dari pengukuran dalam kuesioner PSS10.

Tabel 9. Pengukuran Variabel Stres Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Kode	Referensi
Stres Kerja (Z)	-	<i>Perceived Helplessness</i>	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda marah karena sesuatu yang tidak terduga?	SK1	(Cohen dkk, 1994)
			Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa tidak mampu mengontrol hal-hal yang penting dalam kehidupan anda?	SK2	
			Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa gelisah dan tertekan?	SK3	
			Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa tidak mampu menyelesaikan hal-hal yang harus dikerjakan?	SK6	
			Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda marah karena adanya masalah yang tidak dapat anda kendalikan?	SK9	
		<i>Perceived Control</i>	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasakan kesulitan yang menumpuk sehingga anda tidak mampu untuk mengatasinya?	SK10	
			Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa yakin terhadap kemampuan diri untuk mengatasi masalah pribadi?	SK4	
			Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa segala sesuatu yang terjadi sesuai dengan harapan anda?	SK5	
			Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda mampu mengontrol rasa mudah tersinggung dalam kehidupan anda	SK7	
			Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa lebih mampu mengatasi masalah jika dibandingkan dengan orang lain?	SK8	

c. Pengukuran Variabel Kelelahan Kerja

Di bawah ini merupakan penjelasan dari pengukuran dalam kuesioner SOFI.

Tabel 10. Pengukuran Variabel Kelelahan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Kode	Referensi
Kelelahan Kerja (Y)	Kekurangan Energi (KE)	Kerja Berlebihan	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa kerja berlebihan?	KE1	(Ahsberg dan Gamberale, 1998)
		Energi terkuras setelah bekerja	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa energi Anda terkuras setelah bekerja?	KE2	
		Sangat lelah	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa sangat lelah?	KE3	
		Tenaga terkuras untuk hal lain	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa tenaga Anda terkuras untuk hal lain?	KE4	
		Energi banyak berkurang	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa energi Anda banyak berkurang?	KE5	
	Pengerahan Tenaga Fisik (PTF)	Berkeringat	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda berkeringat?	PTF1	
		Agak sesak	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa agak sesak?	PTF2	
		Jantung berdebar-debar	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasakan jantung berdebar-debar?	PTF3	
		Tubuh terasa hangat	Selama sebulan terakhir, seberapa sering tubuh Anda terasa hangat?	PTF4	
		Nafas tersengal-sengal	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa nafas tersengal-sengal?	PTF5	
	Ketidakhadiran Fisik (KF)	Otot menegang	Selama sebulan terakhir, seberapa sering otot Anda menegang?	KF1	
		Merasa kaku dipersendian	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa kaku di persendian?	KF2	
		Merasa kram di beberapa titik tubuh	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa kram di beberapa titik tubuh?	KF3	
		Tubuh kesakitan	Selama sebulan terakhir, seberapa sering tubuh Anda kesakitan?	KF4	
		Merasa nyeri	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa nyeri?	KF5	
	Kekurangan Motivasi (KEM)	Tidak tertarik pada keadaan sekitar	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda tidak tertarik pada keadaan sekitar?	KEM1	
		Tidak banyak bergerak	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda tidak banyak bergerak?	KEM2	
		Lesu, tidak bersemangat	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa lesu dan tidak bersemangat?	KEM3	
		Acuh tak acuh	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa acuh tak acuh?	KEM4	
		Merasa kurang peduli	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa kurang peduli?	KEM5	

Tabel 11. Pengukuran Variabel Kelelahan Kerja (Lanjutan)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Kode	Referensi
Kantuk (K)		Mengantuk	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda mengantuk?	K1	
		Ingin segera tidur secepatnya	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda ingin segera tidur secepatnya?	K2	
		Pandangan buyar karena mengantuk	Selama sebulan terakhir, seberapa sering pandangan Anda buyar karena mengantuk?	K3	
		Sering menguap	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda sering menguap?	K4	
		Merasa malas	Selama sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa malas?	K5	

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Krakatau Chandra Energi. Adapun detail terkait lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada poin di bawah ini.

- a. Lokasi Penelitian : Jl. Amerika I, Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Banten, Indonesia, 42433
- b. Waktu Penelitian : April 2024 - Juni 2024

3.4 Cara Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang memenuhi kriteria penelitian dan dapat mendukung analisis data. Tujuannya adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja karyawan di PT Krakatau Chandra Energi. Adapun subjek penelitian yang diteliti adalah karyawan yang berstatus sebagai karyawan organik pada seluruh unit kerja di PT Krakatau Chandra Energi dengan jumlah total populasi sebanyak 197 karyawan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik karyawan organik yang pada umumnya cenderung mempunyai tanggung jawab dan beban kerja yang lebih konsisten. *Margin of error* yang digunakan pada penelitian ini sebesar 5%, dengan *confidence level* sebesar 95%, dan menggunakan formula *slovin* untuk mendapatkan sampel penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik dimana sampel dari setiap strata yaitu unit kerja diambil secara proporsional sesuai dengan ukuran strata dalam populasi. Berikut ini merupakan cara perhitungan dalam penentuan ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{197}{1 + 197(0,05)^2}$$

$$n = \frac{197}{1 + 197(0,0025)}$$

$$n = \frac{197}{1 + 0,49}$$

$$n = \frac{197}{1,49} = 131,99 \approx 132$$

Tabel 12. Jumlah Sampel

No	Unit Kerja	Jumlah	Proporsi	Sampel
1	C&P	28	0,14	19
2	IA	5	0,03	3
3	HSSE&GA	12	0,06	8
4	Finance	17	0,09	11
5	HC	7	0,04	5
6	SBU	40	0,20	27
7	O&M	78	0,40	52
8	SCBD	10	0,05	7
Jumlah				132

Ukuran sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 132 karyawan yang terdiri dari 8 unit kerja yaitu C&P (*Commercial & Procurement*) sebanyak 19 karyawan, IA (*Internal Audit*) sebanyak 3 karyawan, HSSE&GA (*Health, Safety, Security, Environment, & General Affair*) sebanyak 8 karyawan, Finance sebanyak 11 karyawan, HC (*Human Capital*) sebanyak 5 karyawan, SBU (*Services Business Unit*) sebanyak 27 karyawan, O&M (*Operation & Maintenance*) sebanyak 52 karyawan, dan SCBD (*Strategic Corporate & Business Development*) sebanyak 7 karyawan. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima secara langsung yaitu dengan melakukan pengambilan data sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini terdapat tiga jenis yaitu kuesioner untuk mengukur beban kerja mental menggunakan *Rating Scale Mental Effort* (RSME), kuesioner kelelahan kerja menggunakan

kuesioner *Swedish Occupational Fatigue Inventory* (SOFI), dan kuesioner stres kerja menggunakan *Perceived Stress Scale* (PSS).

b. Wawancara

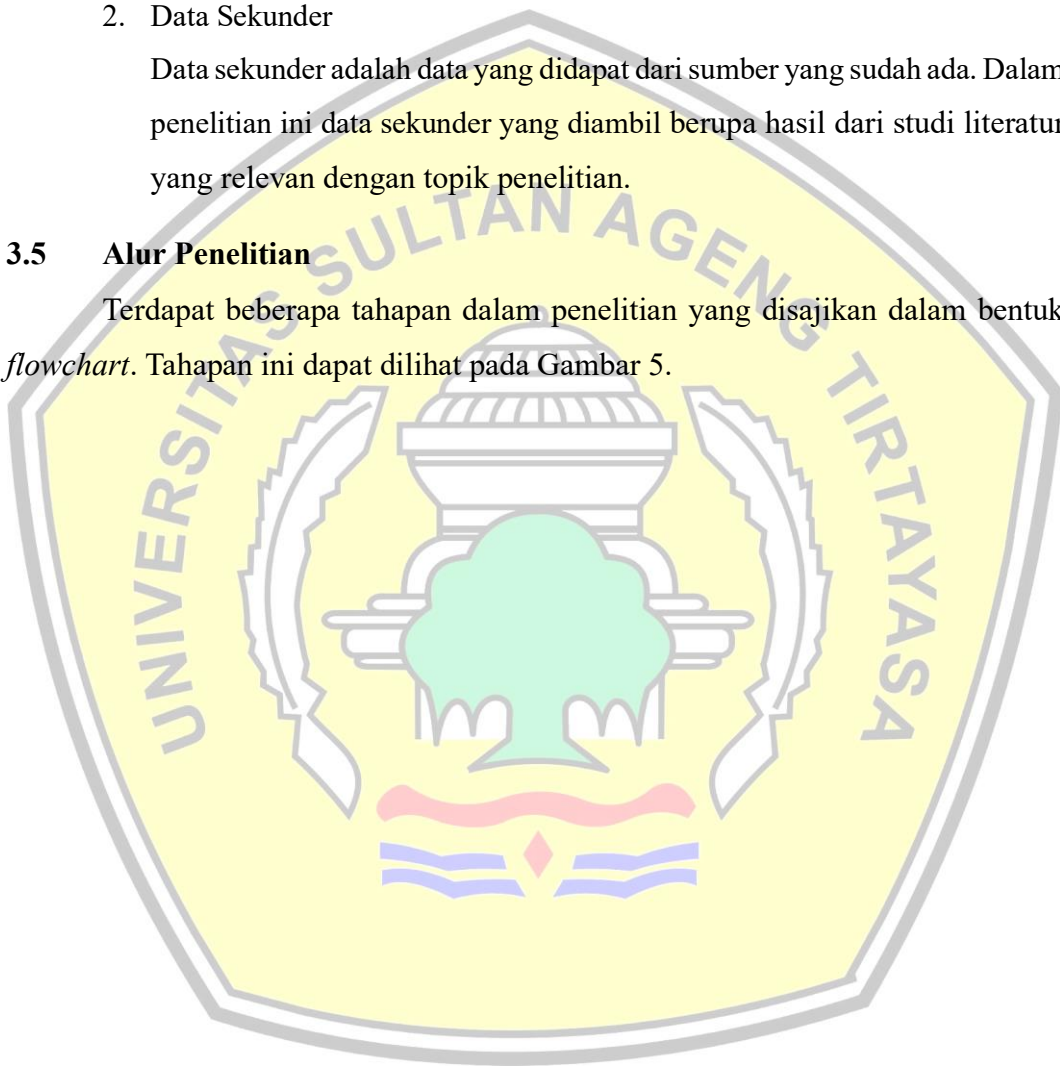
Wawancara ini dilakukan dengan karyawan Divisi HC dan HSSE&GA PT Krakatau Chandra Energi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali data, dan informasi dari subjek penelitian.

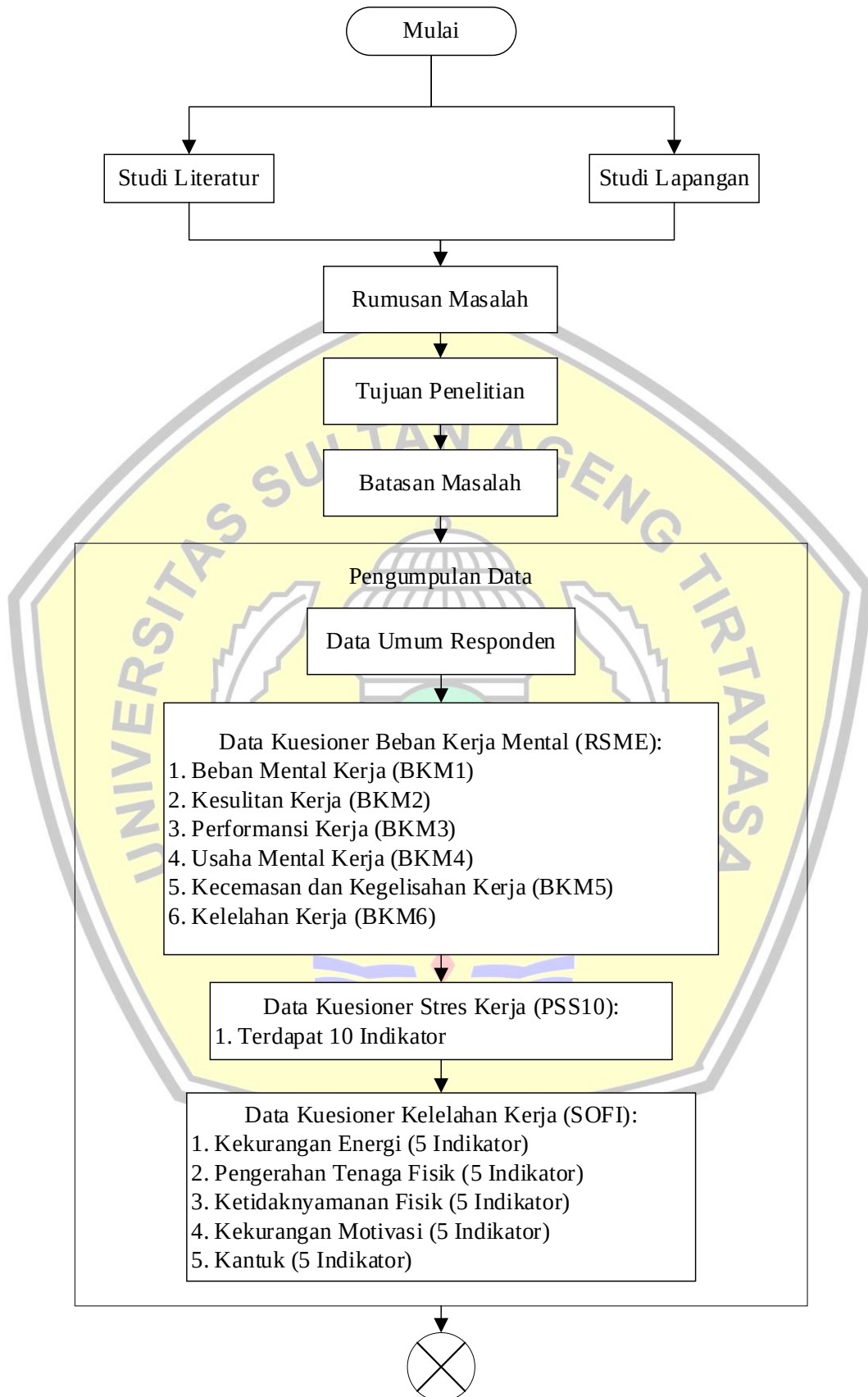
2. Data Sekunder

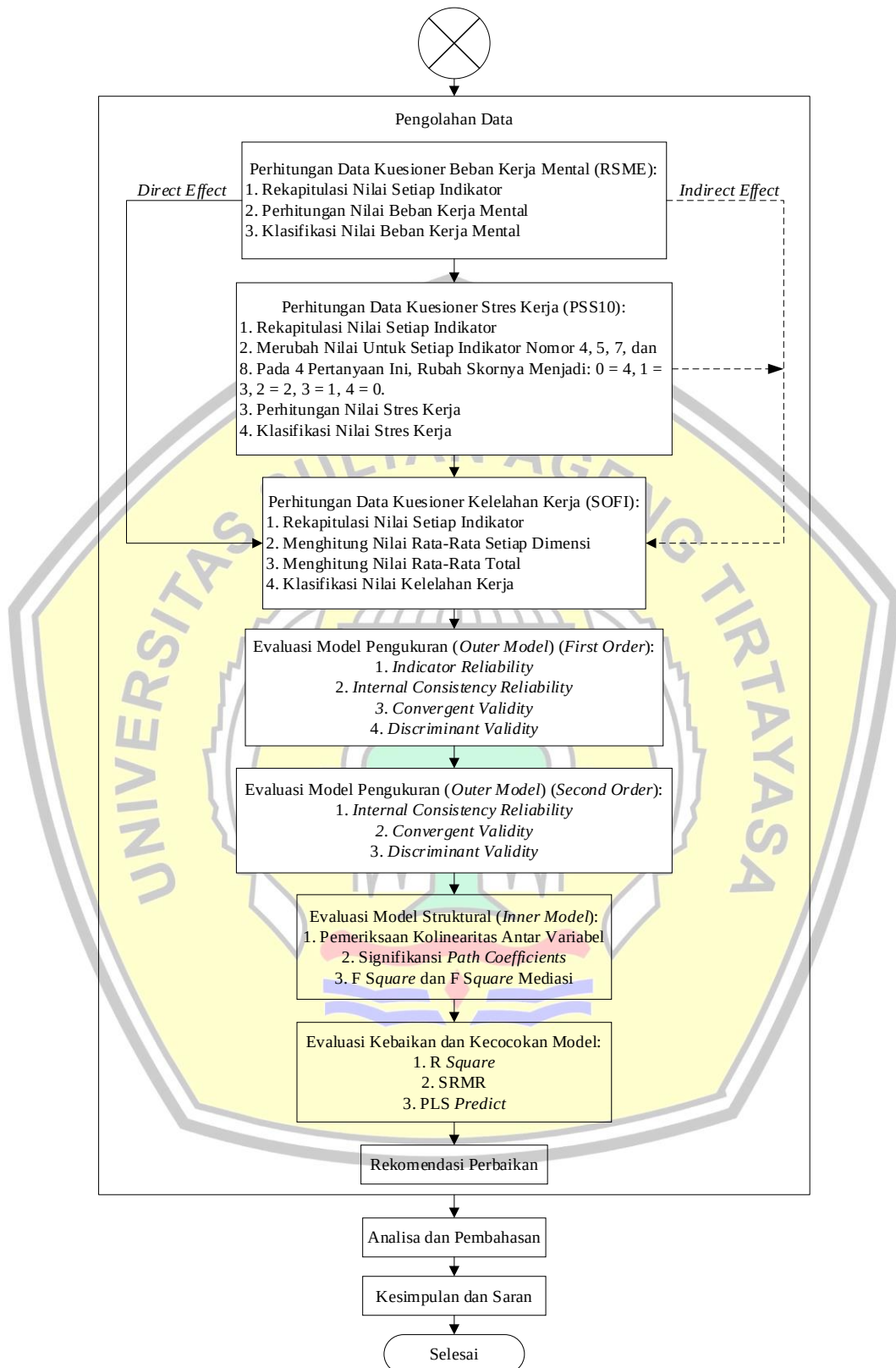
Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil berupa hasil dari studi literatur yang relevan dengan topik penelitian.

3.5 Alur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yang disajikan dalam bentuk *flowchart*. Tahapan ini dapat dilihat pada Gambar 5.







Gambar 5. Flowchart Penelitian

3.5 Deskripsi *Flowchart* Penelitian

Adapun deskripsi dari setiap tahapan yang ada di *flowchart* penelitian dijelaskan sebagai berikut.

1. Mulai

Bagian ini merupakan tahap awal penelitian yang dilakukan di PT Krakatau Chandra Energi.

2. Studi Literatur

Tahap ini berhubungan dengan penelitian-penelitian terdahulu maupun literatur-literatur lain sebagai bahan pendukung yang digunakan sebagai pondasi dalam penelitian. Terdapat beberapa studi literatur terkait metode yang dipakai, yaitu kuesioner *Rating Scale Mental Effort* (RSME), kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS10), kuesioner *Swedish Occupational Fatigue Inventory* (SOFI), dan pengujian statistika menggunakan SEM-PLS. Selain itu, digunakan juga teori-teori pendukung tentang topik utama penelitian, yaitu beban kerja mental, stres kerja, dan kelelahan kerja.

3. Studi Lapangan

Pada tahap ini dilakukan studi lapangan dengan observasi, yaitu pergi langsung ke lokasi penelitian untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dan melakukan wawancara.

4. Rumusan Masalah

Dari hasil studi lapangan, ditemukan permasalahan-permasalahan yang ada dan kemudian permasalahan tersebut disajikan dalam bentuk kalimat tanya.

5. Tujuan Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan berisikan hal-hal yang ingin dicapai dari permasalahan-permasalahan di penelitian ini.

6. Batasan Masalah

Masalah yang akan diangkat pada tahap ini diberi batasan oleh peneliti agar pembahasan tidak terlalu luas atau lebar yang bisa mengakibatkan penelitian tidak fokus ke topik utama yang akan dikaji.

7. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian, yaitu data umum responden berupa nama responden yang nantinya akan disamakan, usia responden, jenis kelamin responden, pendidikan terakhir responden, unit kerja responden, dan masa kerja responden. Selain itu, ada data kuesioner untuk beban kerja mental (RSME) yang terdiri atas 6 item pertanyaan, kemudian data kuesioner untuk stres kerja (PSS10) yang diukur dengan menggunakan 10 item pertanyaan, dan data kuesioner untuk kelelahan kerja (SOFI) yang terdiri atas 5 dimensi yang setiap dimensinya terdapat 5 item pernyataan.

8. Pengolahan Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah sesuai dengan metode yang ada dalam penelitian. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode, yaitu perhitungan nilai beban kerja mental menggunakan metode RSME, perhitungan nilai kelelahan kerja menggunakan metode SOFI, dan perhitungan stres kerja menggunakan metode PSS10. Pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu dengan melihat pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) antar variabelnya, yaitu pengaruh langsung beban kerja mental terhadap kelelahan kerja, pengaruh langsung beban kerja mental terhadap stres kerja, dan pengaruh langsung stres kerja terhadap kelelahan kerja, sementara untuk pengaruh tidak langsung diamati pada pengaruh beban kerja mental terhadap kelelahan kerja melalui stres kerja. Untuk tahapan analisis data dilakukan dengan aplikasi SmartPLS 3.2.9 yang meliputi evaluasi model pengukuran *first order* dengan melihat *indicator reliability*, *internal consistency reliability*, *convergent validity*, dan *discriminant*

validity, kemudian evaluasi model pengukuran *second order* dengan melihat *internal consistency reliability*, *convergent validity*, dan *discriminant validity*, selanjutnya yaitu evaluasi model struktural dengan melihat kolinearitas antar variabel, pengujian hipotesis dengan melihat *path coefficients*, dan nilai *F-Square*, serta evaluasi kebaikan dan kecocokan model dengan melihat *R-Square*, *Q-Square*, SRMR, dan *PLS Predict*. Diberikan juga saran perbaikan terhadap masalah utama yang ada berdasarkan analisis *Five Whys* dan indikator yang paling dirasakan oleh karyawan.

9. Analisa dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan melihat data-data yang telah diolah, selanjutnya data tersebut dijelaskan dalam bentuk deskripsi agar lebih detail dan menyeluruh.

10. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan disajikan untuk menjawab permasalahan yang ada dan hasil dari penelitian. Saran yang diberikan merupakan saran untuk penelitian selanjutnya.

11. Selesai

Semua tahap telah berakhir.

3.6 Analisis Data

Tahapan yang sangat penting untuk dilakukan dalam menentukan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah analisis data. Dalam penelitian ini ditambahkan teori - teori pendukung yang linear untuk memperkuat hasil yang telah didapatkan. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Data yang telah didapatkan dari responden kemudian diolah secara manual menggunakan *software excel* dan selanjutnya diinput ke dalam *software SmartPLS 3.2.9* untuk dilakukan evaluasi data. Adapun evaluasi data pada penelitian ini, pertama yaitu evaluasi model pengukuran yang dilakukan dengan *two stage approach*. Pada tahap *first order*, dilakukan evaluasi model pada tahap indikator dengan melihat *indicator reliability*, *internal consistency reliability*, *convergent validity*, dan *discriminant validity*. Pada tahap *second order*, dilakukan evaluasi model

pada tahap konstruk dengan melihat *internal consistency reliability*, *convergent validity*, dan *discriminant validity*. Kedua, yaitu evaluasi model struktural dengan melihat kolinearitas antar variabel, pengujian hipotesis, dan nilai *F-Square*. Ketiga, dilakukan evaluasi kebaikan dan kecocokan model dengan melihat *R-Square*, *Q-Square*, SRMR, dan *PLS Predict*. Hasil dari evaluasi data ini kemudian diinterpretasikan dan dianalisis bagaimana pengaruh dari setiap variabel independen yang ada terhadap variabel dependen dan peran stres kerja dalam memediasi pengaruh beban kerja mental terhadap kelelahan kerja karyawan PT Krakatau Chandra Energi.

